

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir

Tatik Lestari^{1*}, Nur Ahyani², Djunaidi³

¹⁻³Pascasarjana Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: tatiklestari1986@gmail.com¹, nurahyani63@gmail.com²

Alamat: Jln A.Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Plaju Palembang, Indonesia

Korespondensi penulis: tatiklestari1986@gmail.com*

Abstract. The aim of this research is to describe and analyze. 1). To describe and analyze the influence of the principal's leadership on teacher performance at the Lempuing Jaya elementary school, Ogan Komering Ilir. 2). to describe and analyze teacher discipline on teacher performance in elementary schools located in Lempuing Jaya, Ogan Komering Ilir. 3). To describe and analyze the influence of principal leadership and teacher discipline on teacher performance at Lempuing Jaya elementary school, Ogan Komering Ilir. This research explains the important role of effective school leadership in fostering an environment conducive to high teacher performance. It emphasizes that teacher discipline, defined as compliance with established regulations and commitment to professional responsibility, significantly impacts an educator's overall effectiveness. The methodology used was quantitative, correlational research type with a total of 265 people for drawing research samples using proportional random sampling, so that a sample of 73 respondents was obtained. Data collection techniques use documentation and questionnaires. The data analysis technique uses the t test. The results of this research indicate that the principal's leadership style and discipline among teachers are very important in improving teacher performance results in elementary schools in Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir subdistrict.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Discipline, Teacher Performance.

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis. 1). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar Lempuing Jaya, Ogan Komering Ilir. 2). untuk mendeskripsikan dan menganalisis disiplin guru terhadap kinerja guru di sekolah dasar yang berlokasi di Lempuing Jaya, Ogan Komering Ilir. 3). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin guru terhadap kinerja guru di sekolah dasar Lempuing Jaya, Ogan Komering Ilir. Penelitian ini menjelaskan peran penting kepemimpinan sekolah yang efektif dalam membina lingkungan yang kondusif untuk kinerja guru yang tinggi. Ini menekankan bahwa disiplin guru, yang didefinisikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan dan komitmen terhadap tanggung jawab profesional, secara signifikan berdampak pada efektivitas keseluruhan pendidik. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif, jenis penelitian korelasional dengan jumlah 265 orang untuk penarikan sample penelitian menggunakan proporsional random sampling, sehingga diperoleh sample sebanyak 73 responden. Teknik mengumpulkan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin di antara guru sangat penting dalam meningkatkan hasil kinerja guru di sekolah dasar kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Guru, Kinerja Guru.

1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan standar tercapainya nilai tingginya pendidikan merupakan dapat meningkatkan mutu pendidikan, dapat mencerdaskan bangsa, dan membentuk karakter serta harkat martabat seluruh generasi penerus bangsa. Salah satu standar pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan terdapat dalam standar kelulusan pendidikan yaitu standar pendidik dan tenaga kependidikan. Dari standar kelulusan tersebut dapat dilihat capaian

pendidikan yang harus ditingkatkan adalah mutu lulusan yang diinginkan, mutu tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, laboran, pustakawan, tenaga administrasi).

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam kegiatan pendidikan, yang ikut berperan dalam membentuk karakter anak-anak penerus bangsa. Guru bukan semata-mata menjadi pengajar dalam dunia pendidikan guru juga sebagai unsur karakter dan pembimbing dalam menuntun siswa belajar. Tak hanya mentransfer ilmu guru juga harus mampu menanamkan nilai karekater terhadap siswa agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berpotensi.

Salah satu komponen utama dalam meningkatkan pendikakan adalah adanya kualitas sumber daya manusia (SDM) di sekolah itu sendiri. Yaitu guru dan tenaga kependidikan yang terdapat di sekolah. Dalam hal ini kinerja guru menjadi peran penting dalam meningkatkan pendidikan. Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan seluruh tugasnya sebagai guru sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu mencakup seluruh aspek perencanaan belajar, proses belajar, memelihara kelas dengan baik, memastikan pembelajaran berjalan secara optimal, serta proses penilaian siswa. dengan kinerja guru dapat melihat kualitas kerja dari seorang guru di sekolah. (Sauri et al., 2018)

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan spontan mempengaruhi partisipasi bawahannya untuk melakukan semua pekerjaannya dengan penuh kesadaran dan bekerja sesuai konteksnya. yaitu mampu memberikan visi, menciptakan gambaran besar, menetapkan tujuan yang jelas yang disetujui bersama, memonitor dan menganalisis prestasi, serta mampu mengembangkan prestasi para pengikutnya, yaitu dengan memberikan pengarahan dan panduan, melatih dan membimbing serta memberikan umpan balik. Dalam hal ini peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting demi terwujudnya kinerja guru yang berkompeten dan terciptanya visi dan misi pada suatu sekolah itu sendiri. (Fitri Asterina, 2020)

Kinerja guru sebagai tingkatan keberhasilan guru dalam pelaksanaan tugas pendidikan sebagaimana tanggung jawab dan wewenangny berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan selama periode tertentu guna mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tugas kepala sekolah adalah memantau penilaian kinerja guru. Dalam penilaian kinerja guru terdapat penilaian, antara lain: kualifikasi pendidikan , pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, pengembangan profesi guru, dan tugas tambahan atau kegiatan lainnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja Guru

Mangkunegara mengatakan istilah kinerja guru berasal dari kata job performance/actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Jadi menurut bahasa kinerja bisa diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. (Hadiati, 2018) Menurut Manullang, kinerja guru adalah kemampuan yang menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, kerja di katakana baik apabila dapat mencapai tujuan standar yang telah ditetapkan. (Pratiwi et al., 2023)

Menurut Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada Bab I pasal I disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (Ajabar dan Resi Marina, 2019)

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat dinyatakan bahwa kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja seorang guru tidak dapat terlepas dari kompetensi yang melekat dan harus dikuasai.

Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan pada satuan sekolah yang mana perannya sangat besar dalam mencapai keberhasilan sekolah, sedangkan guru merupakan personil yang berperan dalam keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dalam sekolah. Kepemimpinan sekolah yang di dalamnya terdapat kepribadian, keterampilan dalam mengelola sekolah seperti menangani masalah yang terjadi di sekolah, gaya kepemimpinan serta kemampuan menjalin hubungan antar manusia baik guru, siswa, wali siswa, masyarakat dan seluruh yang bersangkutan dapat mempengaruhi kualitas belajar dan mengajar di sekolah. (Iskandar, 2023)

Kepemimpinan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan dampak yang bisa menjadi motivasi, himbauan, dan pengawasan terhadap pihak-pihak atau kelompok di bawah kepemimpinan tersebut. Menjadi pemimpin yang sukses itu bisa dilihat dari gaya seseorang dalam memimpin kelompoknya untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan di definisikan dalam Bahasa Inggris yaitu leader yang bermakna memberikan pengarahan, melakukan binaan, berhak atas suatu pengaturan,

penuntunan dan mempengaruhi orang lain. Sedangkan kata sifat “pemimpin” artinya seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan, yang mana dia harus bisa membimbing atau mampu menuntun sikap seorang atau komunitas untuk mengikuti jejak langkahnya. Lebih singkatnya, arti dari “Kepemimpinan” ialah suatu kemampuan untuk dapat terkoneksi dengan banyak orang dengan cara-cara yang dikolaborasikan dengan yang lainnya, sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan. (Wati et al., 2022)

Konsep Disiplin Guru

Disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ketaatan / kepatuhan kepada peraturan / tata tertib dan sebagainya. Kata disiplin berasal dari bahasa Latin *disciplina* yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Sedangkan menurut Hasibuan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Nurhayati et al., 2022)

Menurut Siswanto mengemukakan bahwa: disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. (Ramdhona et al., 2022)

Menurut Sasimi Arikunto mengemukakan bahwa disiplin adalah menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya (Salim, 2020) Menurut Slamet disiplin adalah suatu sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kesediaan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau atasan, baik tertulis maupun tidak tertulis. (Sya’roni et al., 2018) Artinya guru menjalankan segala aturan yang telah ditetapkan kepala sekolah di sekolah tanpa sebuah paksaan ataupun desakan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yakni guna melihat pengaruh secara parsial antara variabel-variabel yang ada (Sugiyono, 2023). Diperkuat oleh Suharsimi Arikunto. (2023). menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, hingga memaparkan hasil penelitian.

Metode penelitian kuantitatif menurut Arikunto, S. (2023). adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini, data statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Guru dan Kinerja Guru di antara 70 sampel yang valid. Untuk melihat gambaran tentang variabel penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Guru dan Kinerja Guru disajikan dalam table statistika deskriptif, sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemimpinan Kepala Sekolah	70	107	135	123.74	7.803
Disiplin Guru	70	107	351	132.83	27.383
Kinerja Guru	70	125	142	134.76	3.824
Valid N (listwise)	70				

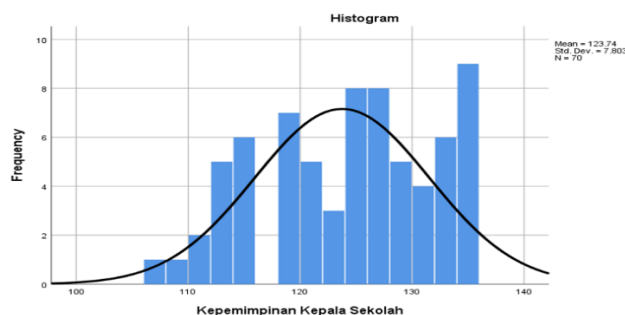
Dari hasil analisis data menggunakan SPSS versi 26 deskriptif statistiknya kita dapat menyimpulkan bahwa nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah pada responden cenderung tinggi dengan nilai rata-rata 123.74 dan median 124.88. Penyebaran data relatif sempit dengan simpangan baku 7.803, menunjukkan bahwa sebagian besar nilai dekat dengan rata-rata. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi, dengan variasi yang relatif kecil. Sebagian besar data berkisar di sekitar nilai rata-rata tersebut, dengan nilai modus yang lebih rendah menunjukkan bahwa 120 adalah angka yang sering muncul. Penelitian ini melibatkan 70 responden yang valid untuk mengukur variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah. Berikut adalah distribusi frekuensi dari nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah yang diperoleh:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

		Kepemimpinan Kepala Sekolah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	107	1	1.4	1.4	1.4
	108	1	1.4	1.4	2.9
	110	1	1.4	1.4	4.3
	111	1	1.4	1.4	5.7
	112	2	2.9	2.9	8.6
	113	3	4.3	4.3	12.9
	114	4	5.7	5.7	18.6
	115	2	2.9	2.9	21.4
	118	3	4.3	4.3	25.7
	119	4	5.7	5.7	31.4
	120	5	7.1	7.1	38.6
	122	1	1.4	1.4	40.0
	123	2	2.9	2.9	42.9
	124	3	4.3	4.3	47.1
	125	5	7.1	7.1	54.3
	126	5	7.1	7.1	61.4
	127	3	4.3	4.3	65.7
	128	5	7.1	7.1	72.9
	130	1	1.4	1.4	74.3
	131	3	4.3	4.3	78.6
	132	1	1.4	1.4	80.0
	133	5	7.1	7.1	87.1
	134	4	5.7	5.7	92.9
	135	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Persentase kumulatif menunjukkan jumlah persentase nilai-nilai yang telah terhitung hingga titik tersebut menunjukkan persentase data yang valid pada setiap nilai. Misalnya, nilai 120 memiliki 7.1% valid percent, artinya 7.1% dari data yang valid memberikan nilai tersebut. Cumulative Percent: Persentase kumulatif menunjukkan akumulasi persentase setiap kategori. Pada nilai 135, persentase kumulatif mencapai 100%, yang berarti seluruh data valid telah tercakup dalam distribusi ini.

Dari hasil analisis tersebut di atas, akan terlihat diagram batang (Histogram) seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Histogram data Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah
Sumber Data : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26

Secara keseluruhan, Dari diagram batang (histogram) ini, kita bisa mengamati bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, dengan sebagian besar data terpusat pada kisaran nilai 120 hingga 135. Hal ini mencerminkan persepsi yang seragam dan cenderung positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah dalam sampel yang diteliti.

Disiplin Guru

Hasil analisis data dari variabel Disiplin Guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Stastistik Deskriptif Disiplin Guru

Statistics		
Disiplin Guru		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		132.83
Median		132.00
Mode		133
Std. Deviation		27.383
Variance		749.854
Minimum		107
Maximum		351

Penelitian ini melibatkan 70 responden yang valid dalam mengukur variabel Disiplin Guru. Tidak ada data yang hilang, sehingga seluruh data yang dikumpulkan lengkap dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Disiplin Guru pada responden cenderung tinggi dengan nilai rata-rata 132.83 dan median 132.00 . yang berarti bahwa 50% responden memiliki nilai Disiplin Guru di bawah 132, dan 50% sisanya di atas 132. Median ini sedikit lebih rendah daripada rata-rata, yang dapat mengindikasikan bahwa distribusi data sedikit terdistorsi ke arah nilai yang lebih rendah.

Standar deviasi adalah 27.383, yang menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam penilaian terhadap Disiplin Guru. Sebaran data tidak terlalu dekat dengan nilai rata-rata (132.83), dan ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai disiplin guru cukup bervariasi di antara responden. Serta Variansi adalah 749.854, yang merupakan kuadrat dari standar deviasi dan juga menunjukkan sebaran data. Variansi yang cukup besar ini sejalan dengan standar deviasi yang besar, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan dalam data responden terkait dengan disiplin guru.

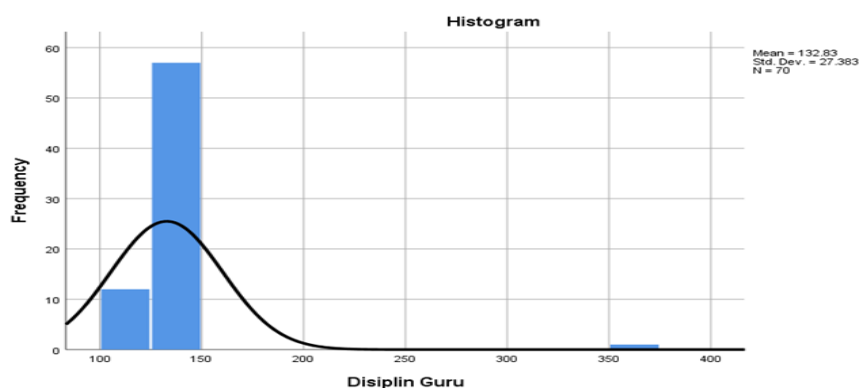
Adapun hasil distribusi frekuensi data variabel Disiplin Guru dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Disiplin Guru

Disiplin Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	107	2	2.9	2.9	2.9
	113	1	1.4	1.4	4.3
	116	1	1.4	1.4	5.7
	118	1	1.4	1.4	7.1
	119	4	5.7	5.7	12.9
	120	1	1.4	1.4	14.3
	124	2	2.9	2.9	17.1
	125	6	8.6	8.6	25.7
	127	3	4.3	4.3	30.0
	130	5	7.1	7.1	37.1
	131	6	8.6	8.6	45.7
	132	4	5.7	5.7	51.4
	133	16	22.9	22.9	74.3
	134	4	5.7	5.7	80.0
	135	3	4.3	4.3	84.3
	136	4	5.7	5.7	90.0
	138	2	2.9	2.9	92.9
	139	2	2.9	2.9	95.7
	140	2	2.9	2.9	98.6
	351	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Distribusi ini menunjukkan bahwa secara umum, mayoritas responden memberikan penilaian disiplin guru yang relatif positif dengan konsentrasi pada angka 133, namun masih terdapat beberapa nilai yang mencerminkan persepsi yang lebih rendah atau lebih tinggi. Penilaian yang lebih rendah (seperti 107) dan lebih tinggi (seperti 351) menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan di antara responden yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Adapun hasil dari Frekuensi dengan menggambarkan histogram dan diagram batang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2 Histogram Frekuensi data Disiplin Guru

Secara keseluruhan Konsentrasi pada Nilai 133: Histogram menunjukkan adanya konsentrasi besar pada nilai 133, yang juga terlihat sebagai puncak tertinggi dalam grafik. Distribusi Lebar: Meskipun sebagian besar data terkonsentrasi di sekitar 133, data juga tersebar

cukup lebar, dengan beberapa nilai yang sangat rendah (107) dan sangat tinggi (351), yang dapat dianggap sebagai nilai yang jarang muncul atau outliers. Simetris dan Terkonsentrasi: Secara keseluruhan, distribusi histogram ini dapat dianggap relatif simetris, dengan konsentrasi data yang padat di sekitar nilai 133 dan beberapa nilai lainnya.

Kinerja Guru

Hasil deskripsi statistik data variabel kinerja guru dapat dideskripsikan pada table dibawah ini, dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Tabel 5 Statistik Deskriptif Kinerja Guru

Statistics		
Kinerja Guru		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		134.76
Median		135.00
Mode		133 ^a
Std. Deviation		3.824
Variance		14.621
Minimum		125
Maximum		142
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

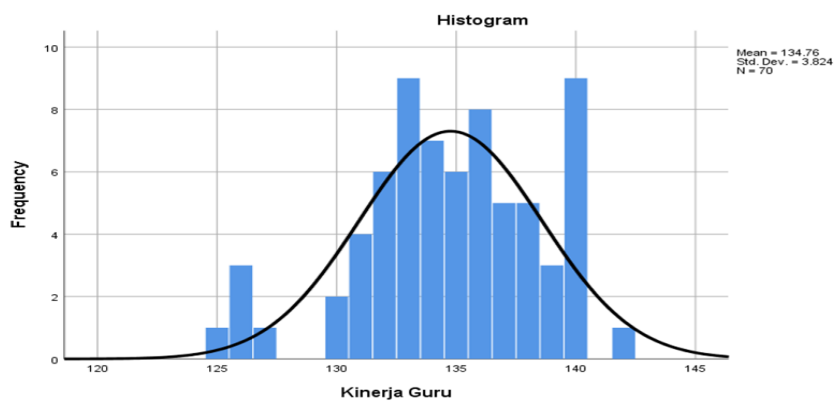
10% dari data kinerja guru berada di bawah 135, sementara 90% berada di bawah 142, menunjukkan bahwa sebagian besar nilai kinerja guru terdistribusi dalam rentang yang cukup sempit di sekitar nilai rata-rata. Secara keseluruhan, kinerja guru menunjukkan variasi yang cukup besar dengan rata-rata kinerja berada di sekitar 138.83. Meskipun ada nilai yang lebih rendah (125) dan lebih tinggi (142), sebagian besar nilai kinerja guru terdistribusi di sekitar angka rata-rata dan median, yang menunjukkan sebaran yang cukup merata.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru

Kinerja Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	125	1	1.4	1.4	1.4
	126	3	4.3	4.3	5.7
	127	1	1.4	1.4	7.1
	130	2	2.9	2.9	10.0
	131	4	5.7	5.7	15.7
	132	6	8.6	8.6	24.3
	133	9	12.9	12.9	37.1
	134	7	10.0	10.0	47.1
	135	6	8.6	8.6	55.7
	136	8	11.4	11.4	67.1
	137	5	7.1	7.1	74.3
	138	5	7.1	7.1	81.4
	139	3	4.3	4.3	85.7
	140	9	12.9	12.9	98.6
	142	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kinerja guru, Mayoritas responden memberikan penilaian kinerja guru dalam rentang 130 hingga 136, dengan nilai yang lebih rendah dan lebih tinggi hanya muncul dalam jumlah kecil. Penilaian terhadap Kinerja Guru terdistribusi secara cukup merata, dengan konsentrasi nilai pada kisaran tengah. Penilaian mayoritas menunjukkan kinerja guru yang positif, karena sebagian besar nilai berada pada rentang yang cukup tinggi (130 ke atas).

Adapun hasil dari Frekuensi dengan menggambarkan histogram dan diagram batang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3 Histogram Frekuensi data Kinerja Guru

Dari data yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data Histogram ini menggambarkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap Kinerja Guru, dengan penilaian terdistribusi lebih banyak pada kisaran nilai 130 hingga 136.

Frekuensi penilaian yang sangat rendah (125) dan sangat tinggi (142) jarang terjadi, menandakan bahwa mayoritas penilaian terfokus pada rentang nilai tengah, yang menunjukkan kinerja yang dianggap baik oleh sebagian besar responden

Pembahasan

Dari pembahasan di atas, jelas bahwa variable Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Lempuing Jaya Nilai koefisien beta terstandar sebesar 0.351 dengan nilai t sebesar 2.686 dan signifikansi 0.009 menunjukkan bahwa peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah serta dapat berkorelasi kuat dengan peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, sekolah dan institusi pendidikan perlu mendorong praktik-praktik kepemimpinan yang memberdayakan untuk mencapai hasil kinerja yang optimal. Kepemimpinan Kepala Sekolah ‘juga telah terbukti meningkatkan berbagai aspek kinerja di berbagai sektor, termasuk pendidikan, yang menguatkan temuan penelitian ini.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Disiplin Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Lempuing Jaya OKI. Temuan ini mengindikasikan bahwa guru yang memiliki tingkat Disiplin Guru yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Disiplin Guru dapat memberikan dampak positif, karena guru yang percaya pada kemampuan mereka cenderung lebih termotivasi, lebih percaya diri dalam mengambil keputusan, dan lebih efektif dalam mengelola kelas serta menyampaikan materi pembelajaran. Dalam konteks di Sekolah Dasar Kecamatan Lempuing Jaya OKI, di mana mungkin terdapat berbagai tantangan pendidikan, penting bagi para guru untuk memiliki tingkat Disiplin Guru yang tinggi agar dapat. Oleh karena itu, program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan Disiplin Guru para guru perlu terus didorong. Dukungan dari pihak sekolah, pemerintah daerah, dan masyarakat juga menjadi faktor penting yang dapat membantu meningkatkan Disiplin guru, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan wawasan bahwa peningkatan Disiplin Guru guru adalah strategi yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Lempuing Jaya. Hal ini juga menunjukkan pentingnya intervensi yang ditujukan untuk memperkuat keyakinan diri para guru sebagai cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran di sekolah-sekolah dasar di wilayah tersebut.

Hasil ini menunjukkan bahwa Disiplin Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Lempuing Jaya OKI. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat Disiplin Guru para guru, semakin baik kinerja yang mereka tunjukkan. Oleh karena itu, penting bagi para pemangku kebijakan di Kecamatan Lempuing Jaya untuk memperhatikan dan meningkatkan Disiplin guru-guru di wilayah tersebut, melalui program pelatihan, mentoring, dan dukungan yang dapat memperkuat keyakinan diri para guru dalam menjalankan tugas mengajar mereka. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut, dapat mengatasi berbagai kendala dengan lebih baik.

Adapun kesimpulan dari pembahasan di atas adalah hasil analisis menunjukkan bahwa baik variabel Disiplin Guru maupun variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Lempuing Jaya. Disiplin Guru memiliki pengaruh individu yang kuat, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Beta dan t yang tinggi. Namun, ketika Kepemimpinan Kepala Sekolah juga dipertimbangkan, keduanya bersama-sama menjelaskan sebagian besar variasi dalam kinerja guru, seperti yang ditunjukkan oleh nilai F yang sangat tinggi dalam ANOVA.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di Sekolah Dasar Kecamatan Lempuing Jaya. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kepala sekolah memberikan lebih banyak kebebasan dan tanggung jawab kepada guru, mereka merasa lebih termotivasi dan efektif dalam menjalankan tugas mereka.

Pengaruh Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru adalah Disiplin Guru, atau keyakinan guru terhadap kemampuan diri mereka dalam mengelola proses pembelajaran, juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja mereka. Guru yang memiliki rasa percaya diri tinggi akan lebih berkomitmen dan lebih produktif dalam pekerjaan mereka. Pengaruh secara bersama-sama variable Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru: Secara bersama-sama, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Keduanya bekerja saling mendukung untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan produktif bagi guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka

Saran

Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Kepala sekolah sebaiknya terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang memberdayakan, dengan memberikan lebih banyak otonomi kepada guru dalam pengambilan keputusan dan pembelajaran. Pemberian kepercayaan ini akan meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

Peningkatan Disiplin Guru: Untuk meningkatkan Disiplin guru, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan dan dukungan yang diperlukan, seperti program pengembangan profesional yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru. Guru yang merasa percaya diri dengan kemampuan mereka akan lebih bersemangat dalam menjalankan tugas mengajar.

Penerapan Program yang Integratif: Mengingat bahwa kedua faktor tersebut (Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru) saling berinteraksi dalam meningkatkan kinerja guru, disarankan untuk merancang program-program yang menggabungkan keduanya. Misalnya, pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah yang berfokus pada pemberdayaan guru, serta workshop yang mendorong pengembangan Disiplin para guru.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aslamiah, I. (2024). Kinerja guru dalam proses pendidikan: Komitmen, penguasaan materi, dan peran dalam masyarakat belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2), 150–165.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Damanik, R. (2019). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1–8.
- Damayanti, Y. (2021). Pengaruh empowering leadership terhadap kinerja guru. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 909.
- Fadilla, R., & Wulandari, A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Gani, M. T., & Nur Tintri, M. D. (2022). Pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru pada UPT. SMA 19 Negeri Makassar. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 2(1), 85–91. <https://jpii.upri.ac.id/index.php/galeripendidikan/article/view/62/62>
- Hidayah, H. N., & Syamsudin, B. (2019). Motivasi dan disiplin kerja sebagai determinan etos kerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Imbron, I., Paeno, P., & Ratnasih, P. (2021). Pengaruh disiplin kerja dan kompetensi terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 2 di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(2), 203. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i2.11035>
- Iskandar, U. (2023). Laporan kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan meningkat 3 tahun terakhir. *Kompas.Com*, 10(1), 1018–1027.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel statistik yang benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2024). *Statistik parametrik penelitian pendidikan*. Palembang: NeorFikri Offset.

- Maryodona, M. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(3), 218–225. <https://doi.org/10.52690/jitim.v1i3.852>
- Muslim, B., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 21(4), 42–56.
- Nafisah, N., Arafat, Y., & Ahyani, N. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Simpangkatis. *Journal on Education*, 6(1), 2481–2498. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3272>
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634–644. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1009>
- Nuryoso, Saputra, D., Qawim, M. M., Hariyadi, A., & Utomo, S. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep merdeka belajar. *Equity in Education Journal*, 5(1), 14–22. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.8256>
- Pratiwi, S., Askolani, A., & Rahwana, K. (2023). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 246–261.
- Rahmania, N. D. (2020). Pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 3(12), 51–59.
- Ramdhona, T. S., Rahwana, K. A., & Sutrisna, A. (2022). Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 891–914. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i2.119>
- Rusdiana, R., Harapan, E., & Furkan, N. (2023). Pengaruh supervisi akademik dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA se-Kecamatan Lengkiti. *Journal on Education*, 5(3), 6813–6828.
- Salim, N. A. (2020). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(2), 215–226.
- Sartika, L., Widayatsih, T., & Rahman, A. (2023). Pengaruh kompetensi manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Journal on Education*, 5(3), 6802–6812.
- Siti, R., & Rahmawati, F. (2023). Kepemimpinan dan kolaborasi guru dalam meningkatkan kinerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 31(4), 45–59.
- Suryani, I., & Subagio, P. (2023). Pengelolaan penilaian kinerja guru dan dampaknya terhadap profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 45(2), 101–112.
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>

- Wicaksono, A., & Lutfi. (2022). Pengaruh efikasi diri dan kompetensi intelektual terhadap kinerja guru. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 1(1), 18–20.
- Wijaya, R., & Setiawan, T. (2023). Kesejahteraan guru dan dampaknya pada kinerja. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 11(3), 143–156.
- Yuliana, M., & Iskandar, J. (2023). Refleksi diri dan pengembangan profesional guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 42(1), 77–88.
- Yuliani, R., & Rahman, M. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 59(3), 214–227.
- Yusuf, M., Firdaus, Y., Hushori, A., & Maulana, M. R. (2023). Pengaruh motivasi kerja, budaya kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru YPI Adabiyah Palembang. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 28(2), 50–58.
<https://doi.org/10.32767/jurmek.v28i2.2231>
- Zulkifli, M., & Nurhidayati, A. (2023). Teknologi dalam pembelajaran dan kinerja guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 210–220.